

ABSTRAK

Menikah di usia dini bukan hal asing bagi warga RT 007 RW 008 Bulak Banteng Bhineka Surabaya yang mayoritas keturunan suku Madura. Pernikahan dini di wilayah tersebut merupakan tradisi yang tidak dapat dicegah, namun demikian banyak pasangan yang menyadari dampak yang ditimbulkan apabila terjadi kehamilan di usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang dampak pernikahan usia dini pada wanita di RT 007 RW 008 Bulak Banteng Bhineka Surabaya.

Metode penelitian ini adalah *deskriptive*. Populasi semua wanita yang telah menikah usia dini pada Oktober 2013 sampai Maret 2014 sebesar 17 orang. Sampel penelitian adalah sebagian wanita menikah di usia dini pada Oktober 2013 sampai Maret 2014 sebesar 17 orang, diambil dengan tehnik *non probability sampling* dengan *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang dampak fisik pernikahan usia dini pada wanita. Data diperoleh melalui kuesioner. Pengolahan data dalam bentuk *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (52,92%) responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan penelitian ini adalah wanita yang menikah di usia dini memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang dampak fisik pernikahan diusia dini pada wanita, oleh karena itu diharapkan wanita yang telah menikah di usia dini dapat pro aktif mencari informasi tentang dampak fisik pernikahan usia dini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pernikahan, Usia Dini